

ABSTRAK

PT Royal Korindah Purbalingga merupakan perusahaan yang memproduksi bulu mata palsu, salah satu proses dalam pembuatan bulu mata palsu adalah proses *knitting* yang merupakan proses merajut helaian rambut kepada benang dan memiliki sekitar 900 pekerja. Keluhan muskuloskeletal merupakan salah satu masalah yang kerap ditemui pada pekerja tak terkecuali pada pekerja divisi produksi *knitting*, proses *knitting* dilakukan dengan posisi duduk dalam waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *musculoskeletal disorders* (MSDs) dan lokasi keluhan *musculoskeletal* pada pekerja. Sampel pada penelitian ini berjumlah 90 responden dengan sistem *random sampling*, data didapatkan dengan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) dan faktor penyebab keluhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 responden (68.9%) mengalami MSDs tingkat sedang dan 28 responden (31.1%) mengalami MSDs tingkat rendah, lokasi keluhan dengan poin tertinggi adalah leher bagian atas dengan total 238 poin, hasil uji statistik *fisher exact* menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin dan posisi kerja duduk tidak dapat dihitung karena jawaban mutlak sama, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia (p 0.056), masa kerja (p 0.133), Indeks Massa Tubuh (IMT) (p 0.661), waktu kerja (p 0.386) dan gerakan berulang (p 0.311) dengan MSDs.

Kata Kunci: Ergonomi, Keluhan Muskuloskeletal, *Nordic Body Map* (NBM), Pekerja